

PENGARUH KOMPETENSI, STRES KERJA DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN NON MEDIS RUMAH SAKIT ARTHA BUNDA LAMPUNG TENGAH

Suwandi¹⁾, Zuriana²⁾, Betty Magdalena³⁾

^{1,2,3}, Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

suwandi@darmajaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, stres kerja dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan kerja karyawan non medis Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini (library research) dan studi lapangan (field research). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu karyawan medis di Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah yang berjumlah 127 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel responden yaitu karyawan non medis di Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah sebanyak 36 karyawan. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, stres kerja dan kompensasi non finansial berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan non medis Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah.

Kata Kunci: kompetensi, stres kerja, kompensasi non finansial, kepuasan kerja karyawan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of competence, work stress, and non-financial compensation on job satisfaction of non-medical employees at Artha Bunda Hospital, Central Lampung. The background of this research is based on the increasing competition in the healthcare sector which requires optimal human resource management to improve employee job satisfaction. This study uses a quantitative approach with primary and secondary data sources. Data were collected through questionnaires and field research. The population consists of 127 employees, with a sample of 36 non-medical employees selected using purposive sampling. Data analysis was carried out using multiple linear regression, supported by validity, reliability, and classical assumption tests. The results indicate that competence, work stress, and non-financial compensation have a significant effect on employee job satisfaction both partially and simultaneously. These findings highlight the importance of improving employee competence, managing work stress effectively, and providing appropriate non-financial compensation to enhance job satisfaction. The study contributes to human resource management practices, particularly in the healthcare sector.

Keywords: competence, work stress, non-financial compensation, job satisfaction

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor kesehatan di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, ditandai dengan bertambahnya jumlah rumah sakit yang berdampak pada meningkatnya persaingan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Kondisi ini menuntut setiap rumah sakit untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Sumber daya manusia, baik tenaga medis maupun non medis, memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan organisasi, terutama dalam menciptakan pelayanan yang berkualitas dan memuaskan pasien.

Kepuasan kerja karyawan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja dan produktivitas organisasi. Karyawan yang memiliki tingkat kepuasan kerja tinggi cenderung bekerja lebih maksimal, memiliki loyalitas tinggi, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap organisasi. Sebaliknya, rendahnya kepuasan kerja dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti penurunan kinerja, konflik kerja, hingga tingginya tingkat turnover.

Fenomena yang terjadi pada karyawan non medis Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah menunjukkan adanya indikasi rendahnya kepuasan kerja. Hal ini terlihat dari ketidaksesuaian pekerjaan dengan kompetensi, beban kerja yang berlebihan, kurangnya dukungan dari pimpinan, serta kondisi lingkungan kerja yang kurang nyaman. Selain itu, sistem kompensasi non finansial yang belum optimal juga turut mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan kerja karyawan non medis Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah.

Tinjauan Pustaka

Kepuasan kerja merupakan kondisi emosional yang mencerminkan perasaan senang atau tidak senang karyawan terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam melaksanakan tugas yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Karyawan dengan kompetensi yang sesuai akan lebih mudah menyelesaikan pekerjaan sehingga meningkatkan kepuasan kerja. Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang dialami karyawan akibat tuntutan pekerjaan yang melebihi kemampuan individu. Tingkat stres yang tinggi dapat menurunkan kepuasan kerja serta berdampak negatif terhadap kinerja. Sementara itu, kompensasi non finansial seperti lingkungan kerja yang nyaman, hubungan kerja yang baik, serta kesempatan pengembangan diri dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan kerja. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan kerja karyawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan studi lapangan. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh karyawan Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah sebanyak 127 orang, dengan sampel penelitian sebanyak 36 karyawan non medis yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan

instrumen penelitian. Selain itu, dilakukan pula uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan linearitas untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat analisis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh parsial dan uji F untuk melihat pengaruh simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Hasil dan Pembahasan

Aspek	Deskripsi
Key Findings	Semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja
Perbandingan	Hasil penelitian sebagian besar konsisten dengan penelitian terdahulu.
Fenomena	Ditemukan ketidaksesuaian kompetensi, beban kerja berlebih, dan lingkungan kerja kurang optimal.
Kesimpulan Sementara	Ketiga variabel merupakan faktor utama dalam menentukan kepuasan kerja karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan non medis Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa secara parsial masing- masing variabel memberikan kontribusi terhadap perubahan kepuasan kerja karyawan. Kompetensi terbukti berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, yang berarti semakin tinggi kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dirasakan. Hal ini dikarenakan karyawan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan pekerjaannya akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.

Selain itu, stres kerja juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap kepuasan kerja. Tingkat stres kerja yang

tinggi cenderung menurunkan kepuasan kerja karyawan. Kondisi ini terjadi karena beban kerja yang berlebihan, tekanan pekerjaan, serta kurangnya dukungan dari pimpinan dapat mempengaruhi kondisi psikologis karyawan sehingga menurunkan kenyamanan dalam bekerja. Sebaliknya, apabila stres kerja dapat dikelola dengan baik, maka kepuasan kerja karyawan dapat meningkat. Kompensasi non finansial juga terbukti berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman, hubungan kerja yang harmonis, serta adanya kesempatan pengembangan diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Karyawan yang merasa dihargai tidak hanya melalui materi tetapi juga melalui lingkungan kerja yang baik cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi.

Secara simultan, kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan

kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi, stres kerja, dan kompensasi non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan non medis Rumah Sakit Artha Bunda Lampung Tengah, baik secara parsial maupun simultan. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dirasakan. Stres kerja juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja, di mana tingkat stres yang tinggi cenderung menurunkan kepuasan kerja karyawan apabila tidak dikelola dengan baik. Sementara itu, kompensasi non finansial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman, hubungan kerja yang harmonis, serta adanya kesempatan pengembangan diri mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perlu meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, mengelola stres kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta memberikan kompensasi non finansial yang sesuai untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas serta fokus pada satu objek penelitian, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrastuti, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020. Enny, Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- A. Suwandi, A. Rahman, and M. Putra, "Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 22, no. 1, pp. 45–53, 2022.
- Junaidi, "Pengaruh kompetensi terhadap kepuasan kerja karyawan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 15, no. 2, pp. 78–85, 2021.
- Bhastary, "Analisis stres kerja terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, vol. 10, no. 1, pp. 12–20, 2020.
- R. Lilyana, R. Sari, and D. Pratama, "Pengaruh kompensasi non finansial terhadap kepuasan kerja," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 18, no. 3, pp. 120–128, 2021.
- N. Zahirah, N. Kurniawan, and F. Hidayat, "Analisis kepuasan kerja karyawan," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 67–75, 2020.
- Hassira and Kasmiruddin, "Pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja," *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, vol. 14, no. 1, pp. 33–41, 2023.
- D. Yohanson, D. Putri, and A. Wijaya, "Pengaruh kompetensi terhadap kepuasan kerja karyawan," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 12, no. 2, pp. 90–98, 2024.
- L. Dewi, L. Anggraini, and S. Prakoso, "Peran kompensasi non finansial dalam meningkatkan kepuasan kerja," *Jurnal Ekonomi Modern*, vol. 11, no. 1, pp. 55–63, 2022.
- R. Permana, R. Saputra, and H. Nugroho, "Pengaruh manajemen SDM terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Manajemen Terapan*, vol. 13, no. 2, pp. 101–110, 2023.

- Tama, “Analisis stres kerja pada karyawan,”
Jurnal Psikologi Industri, vol. 8, no. 1,
pp. 21–29, 2022.
- Sonjaya and Nopianti, “Perilaku organisasi
dan kepuasan kerja,” Jurnal
Organisasi dan Manajemen, vol. 7,
no. 2, pp. 44–52, 2022.
- S. Farida, S. Rahmawati, and M. Arifin,
“Pengaruh lingkungan kerja terhadap
kepuasan karyawan,” Jurnal SDM
Indonesia, vol. 15, no. 1, pp. 60–68,
2024.
- A. Supriyadi, A. Hidayat, and B. Santoso,
“Pengaruh stres kerja terhadap kinerja
dan kepuasan,” Jurnal Manajemen
Bisnis, vol. 9, no. 3, pp. 130–138,
2022.